

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan variabel-variabel yang menjadi perhatian peneliti (PPS 2008:20). Objek dalam penelitian yaitu penyusunan anggaran biaya produksi dalam menunjang pengendalian biaya produksi. Mengingat luasnya aspek yang berhubungan dengan variabel penelitian, maka penulis membatasi pembahasan hanya terhadap variabel yang menjadi objek penelitian dalam hal ini penyusunan anggaran biaya produksi dan pengendalian biaya produksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT.PINDAD (Persero), penulis memilih PT.PINDAD (Persero) sebagai objek penelitian karena sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi produk militer, biaya produksi pada PT.PINDAD (Persero) merupakan komponen pengeluaran biaya terbesar yang harus senantiasa mendapat perhatian pihak manajemen. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peranan penyusunan anggaran biaya produksi dalam menunjang pengendalian biaya produksi pada PT.PINDAD (Persero).

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan dan menganalisis data dengan tujuan tertentu yang dapat dijadikan pedoman oleh peneliti untuk menetapkan langkah-langkah dalam penelitian.

Menurut Nasution (2001:40) adalah “rencana tentang cara mengungkapkan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”.

Sesuai dengan karakteristik permasalahannya, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Seperti yang diungkapkan oleh Nazir (2003:63) yaitu:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan pendekatan survei. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (dalam metode penelitian bisnis, 2004:7), ‘penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis’.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diartikan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan survei adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisa dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran keadaan yang terjadi secara nyata untuk kemudian ditarik kesimpulan yang dapat dijadikan dasar untuk memberikan saran.

### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.2.2.1 Definisi Variabel

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis ajukan yaitu “Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Pengendalian Biaya Produksi”, maka penulis mengungkapkan beberapa variabel yang dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi. Menurut Mulyadi (2001:488) “Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja untuk jangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif yang lain”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penyusunan anggaran biaya produksi merupakan proses pembuatan rencana biaya produksi untuk jangka waktu satu tahun. Mulyadi (2001:502) mengungkapkan bahwa untuk menghasilkan anggaran yang dapat berfungsi sebagai alat perencanaan sekaligus sebagai alat pengendalian, penyusunan anggaran perlu dilakukan dengan memperhatikan syarat serta karakteristik tertentu.
2. Pengendalian biaya menurut Apandi Nasehatun (2000 ; 214) adalah serangkaian langkah-langkah mulai dari penyusunan satu rencana biaya sampai kepada tindakan yang perlu dilakukan jika terdapat perbedaan yang sudah ditetapkan (rencana) dengan yang sesungguhnya terjadi (realisasi). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya produksi merupakan serangkaian langkah-langkah mulai dari penyusunan satu rencana biaya produksi sampai kepada tindakan yang perlu dilakukan jika

terdapat perbedaan yang sudah ditetapkan (anggaran) dengan yang sesungguhnya terjadi (realisasi).

### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

#### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Penyusunan Anggaran Biaya Produksi	Syarat-syarat Penyusunan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Adanya organisasi perusahaan yang sehat</li> <li>▪ Adanya sistem akuntansi yang memadai</li> <li>▪ Adanya penilaian dan analisa</li> <li>▪ Adanya dukungan para pelaksana</li> </ul>	Ordinal
	Karakteristik Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan lain selain keuangan</li> <li>▪ Anggaran umumnya mencakup jangka waktu satu tahun</li> <li>▪ Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen yang berarti bahwa para manajer setuju untuk menerima tanggung jawab untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.</li> <li>▪ Usulan anggaran telah ditelaah dan disetujui oleh pihak berwenang yang lebih tinggi</li> <li>▪ Sekali disetujui anggaran hanya dapat diubah dalam kondisi tertentu</li> <li>▪ Secara berkala, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis dan dijelaskan</li> </ul>	Ordinal
Pengendalian biaya produksi	Proses Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menetapkan suatu norma standar pengukuran</li> <li>▪ Membandingkan pelaksanaan yang sebenarnya terhadap norma standar</li> <li>▪ Mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan atau varians</li> <li>▪ Mengambil tindakan koreksi yang perlu</li> </ul>	Ordinal

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 61) mengungkapkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut M. Iqbal Hasan (2002: 58), “Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:120):”Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-155 atau 20-255 atau lebih tergantung kemauan”.

Penyusunan anggaran di dalam lingkungan divisi merupakan tanggung jawab kepala divisi, karena kepala divisi bertanggung jawab atas aktivitas divisi secara menyeluruh. Kepala divisi harus mampu merumuskan rencana yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan dan anggaran merupakan suatu alat pencapaian yang bermanfaat sebagai pedoman untuk mengarahkan pada sasaran kegiatan. Di dalam lingkungan divisi anggaran biaya produksi disusun oleh Departemen Administrasi dan Keuangan di bawah pembinaan dan pertanggungjawaban kepala divisi yang melibatkan seluruh manajer/Kepala Departemen Produksi. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala divisi, kepala departemen administrasi dan keuangan serta kepala departemen produksi pada tiap divisi PT.PINDAD (Persero) yaitu sebanyak 28 orang, terdiri dari:

- Kepala Divisi sebanyak 6 orang
- Kepala Departemen Administrasi dan Keuangan sebanyak 6 orang
- Kepala Departemen Produksi sebanyak 16 orang

### 3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2004:91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Nur Indriantoro (1999:115) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi.

Sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh/sensus.

Sugiyono (2004:96) menyatakan bahwa :

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini semua anggota dalam populasi menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 28 orang.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian lapangan (*Field research*) , dilakukan untuk memperoleh data primer. Adapun cara yang dilakukan adalah :
  - a. Wawancara. Ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada pihak-pihak yang berkompeten terhadap topik yang penulis bahas.

- b. Kuesioner. Penyebaran kuesioner/angket yang diberikan kepada responden yang ada pada perusahaan tempat penelitian dilakukan.
- 2) Telaah Dokumentasi. Dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti pada penelitian ini. Dokumen yang dipelajari dan diperlukan untuk kepentingan penelitian ini berupa data anggaran dan realisasi biaya produksi PT.PINDAD (Persero) tahun 2009.

#### 3.2.4.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan sangat penting. Keabsahan ditentukan melalui alat ukur yang dapat dipercaya agar menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk itu penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas.

##### 1. Uji Validitas

Menurut Mudrajat Kuncoro (2003 : 151) yaitu:

Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka ia tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus korelasi *rank spearman* dan hasilnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , berarti instrumen tersebut valid. Rumusnya sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum R(X)R(Y) - n\left[\frac{n+1}{2}\right]^2}{\sqrt{\left[\sum(R(X))^2 - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right]\left[\sum(R(Y))^2 - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right]}}$$

dimana : R (X) : Ranking skor butir pertanyaan

R (Y) : Ranking dari total jumlah skor keseluruhan butir pertanyaan

N : Jumlah skor untuk uji validitas

Menurut Masrun (dalam Sugiyono 2007;188) 'biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r \text{ tabel} = 0,3$ '. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.

Uji reliabilitas adalah suatu cara untuk melihat apakah alat ukur yang berupa kuesioner yang digunakan konsisten atau tidak. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half*) skor pertanyaan bernomor ganjil – genap, dengan teknik korelasi *Spearman Brown*.

Rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Dalam uji reliabilitas tidak terdapat suatu angka mutlak yang harus dipenuhi agar alat ukur dapat dikatakan andal. Menurut Imam Ghozali (2002:133) instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh  $>0,60$ .

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang penulis peroleh melalui teknik-teknik pengumpulan data tersebut diatas merupakan data yang memerlukan pengolahan dan penganalisisan lebih lanjut. Hal ini dilakukan agar memperoleh gambaran yang lebih jelas untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada 28 responden yang berisi 28 pertanyaan.
2. Setelah semua angket terkumpul, data dipilih dan dikelompokkan menurut kelompok variabel masing-masing, lalu dilanjutkan dengan memberikan skor untuk jawaban dari setiap item pertanyaan yang diajukan.
3. Untuk memperoleh data tentang peranan penyusunan anggaran biaya produksi dalam menunjang pengendalian biaya produksi, dibuat pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (1999:





Penentuan rentang mengacu pada skor yang digunakan yaitu banyak kelas interval dari angka 1 sampai dengan 5. Angka 1 merupakan data terkecil yang besarnya 20% dan angka 5 merupakan data terbesar dengan nilai 100%. Jadi, rentangnya adalah  $100\% - 20\% = 80\%$ , sehingga dapat diketahui panjang kelas intervalnya adalah :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Panjang kelas}} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2000:79})$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

9. Menentukan kriteria penilaian variabel sesuai dengan panjang kelas yang sudah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 3.5**

**Kriteria Pencapaian Variabel**

<b>Kriteria Pencapaian</b>	<b>Interval</b>
Sangat tidak jelas/Sangat tidak baik	20%-36%
Tidak Jelas/Tidak baik	37%-52%
Kurang jelas/Kurang baik	53%-68%
Jelas/Baik	69%-84%
Sangat jelas/Sangat baik	85%-100%

Riduwan (2004:24)

10. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan penerimaan atau penolakan yang didukung landasan-landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti kemudian diambil kesimpulan dari data yang dianalisis.